

## DAFTAR ISI

<b>Lembar Persetujuan</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Pernyataan Bebas Plagiarisme</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>iii</b>
<b>Abstraksi</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Singkatan</b>	<b>vi</b>
<b>Bab I Pendahuluan</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Tinjauan Pustaka	8
1.5. Kerangka Dasar Pemikiran	37
1.6. Metode Penelitian	54
1.6.1. Fokus, Pembatasan, dan Jangkauan Penelitian	54
1.6.2. Sumber Data Penelitian dan Metode Penelitian	59
1.6.3. Tahapan penelitian	63
1.6.3.1. Penelitian Pendahuluan	63
1.6.3.2. Pengumpulan Data Kualitatif (Dokumen, Wawancara, dan Observasi)	64
1.6.3.3. Pemilahan dan Klasifikasi Data	70
1.6.3.4. Pengolahan dan Analisis Data Penelitian	71
1.6.3.5. Kesimpulan, Verifikasi, dan Pelaporan Penelitian	72
1.7. Sistematika Penulisan	74
<b>Bab II Muhammadiyah, NU, dan Dinamika Politik di Indonesia</b>	<b>77</b>
2.1. Ideologi dan Sejarah Perkembangan Gerakan Muhammadiyah	77
2.1.1. Muhammadiyah sebagai Gerakan Pembaruan Islam	77
2.1.2. Identitas dan Ideologi Muhammadiyah	81
2.2. Khitah Politik Muhammadiyah	85
2.3. Dinamika Politik Muhammadiyah (1945-1971)	93
2.4. Muhammadiyah Setelah Keluar dari Politik Praktis dan Penerimaan Pancasila (1971-1998)	98
2.5. Ideologi dan Sejarah Perkembangan Nahdlatul Ulama	104
2.5.1. NU dan Islam Tradisional	104
2.5.2. Politik Kerakyatan dan Kebangsaan NU	108
2.6. Pemikiran Politik Keagamaan NU	112
2.7. Dinamika Politik NU (1945-1984)	121
2.8. NU Setelah Kembali ke Khitah 1926 (1984-1998)	128
2.9. Rangkuman	132
<b>Bab III Konstruksi Politik Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama: Pandangan Dan Respon Di Era Reformasi 1998</b>	<b>136</b>
3.1. Pandangan Demokrasi Muhammadiyah (Berdasarkan Keputusan Muktamar	137

ke-44 Tahun 2000 dan Khittah Denpasar Tahun 2002).	
3.2. Muhammadiyah dan Nasionalisme Dalam Konteks <i>Baldatun Thayyibatun Wa Rabbun Ghofur</i>	154
3.3. Pandangan Muhammadiyah Terhadap Radikalisme Islam	163
3.4. Analisis Keputusan Mukhtar ke-30 di Lirboyo Tahun 1999 tentang Respon Nahdlatul Ulama terhadap Demokrasi	173
3.5. Nahdlatul Ulama dan Semangat kebangsaan	189
3.6. Nahdlatul Ulama Merespon Kebangkitan Kelompok-kelompok Islam Radikal	199
3.7. Rangkuman	210
<b>Bab IV Dampak Kontruksi Politik Identitas Terhadap Sikap dan Tindakan Politik Muhammadiyah dan Nahdlatul (1998-2019)</b>	213
4.1. Implikasi Konstruksi Politik Identitas Muhammadiyah di Era Syafi'i Ma'arif pada Masa Awal Reformasi (1998-2005)	213
4.2. Aktivitas Politik Muhammadiyah di Masa Kepemimpinan Din Syamsudin (2005-2015)	227
4.3. Haedar Nashir dan Upaya Netralitas Politik (2015-sekarang)	243
4.4. Problem Hubungan Dilematis Nahdlatul Ulama dengan Pemerintah di Masa Kepemimpinan K.H. Hasyim Muzadi (1999-2010)	257
4.5. Nahdlatul Ulama dan Politik Identitas ' <i>Aswaja</i> ' di Era K.H. Said Aqil Siradj (2010-sekarang)	275
4.6. Rangkuman	293
<b>Bab V Kesimpulan</b>	295
5.1. Kesimpulan	295
5.2. Penutup	307
<b>Daftar Pustaka</b>	311
<b>Lampiran</b>	332